KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDRAL BIRO UMUM DAN HUMAS
TAHUN 2013

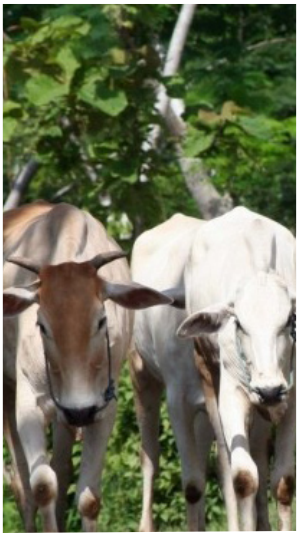

TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERIODE MEI 2013

KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Mei 2013, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 4 - 31 Mei 2013. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **Tata Niaga Daging Sapi.**

Tercatat sebanyak 84 berita mengangkat isu ini. Mayoritas berita mengangkat upaya pemerintah dalam menstabilkan harga daging sapi. Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan keputusan bersama tentang Pemasukan dan Pengeluaran Ternak ke dalam dan ke luar Indonesia. Dengan keputusan ini, diharapkan pemerintah dapat memasok kurang lebih 8.000 ton daging sapi pada periode puasa dan lebaran tahun ini. Menteri Pertanian Suswono mengharapkan, dengan pasokan tersebut, harga daing sapi di Tanah Air akan berada di level Rp 76 ribu per kilogram dari saat ini yang masih di atas Rp 85 ribu per kg.

Selain itu, pemerintah menunjuk Perum Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi. Bulog secara resmi diberikan kesempatan untuk melakukan impor daging tahun ini. Jumlah daging yang akan diimpor Bulog sekitar 2.000 hingga 3.000 ton. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan mengatakan, tambahan impor tersebut diperkirakan cukup untuk menahan harga daging agar tidak bertambah mahal.

Jakarta, Mei 2013

Biro Umum dan Humas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....

I. PENDAHULUAN .....
1.1.LATAR BELAKANG .....
1.2.TUJUAN .....
1.3.METODE TELAAHAN .....

II. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN .....
3.1 PERIODE 4 - 10 MEI 2013 .....
3.1.1 TOP ISU PERIODE .....
3.1.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN
3.1.3 TREN ISU
3.2 PERIODE 11 - 17 MEI 2013
3.2.1 TOP ISU PERIODE .....
3.2.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....
3.2.3 TREN ISU .....
3.3 PERIODE 18 - 24 MEI 2013 .....
3.3.1 TOP ISU .....
3.3.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....
3.3.3 TREN ISU .....
3.4 PERIODE 25 - 31 MEI 2013 .....
3.4.1 TOP ISU .....
3.4.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN .....
3.4.3 TREN ISU

III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU .....

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "public knowledge", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai opportunity atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Umum dan Humas khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2 Tujuan

- monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.

- menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3 Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian.**

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

- Telaahan Tren Isu Harian
  - rekapitulasi atau pendataan isu-isu pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan **"Kliping Berita dan Pendapat Pertanian".** Hasil rekapitulasi dimasukkan ke dalam tabel statisik (dengan program MS Excel).
  - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
  - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-),** yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N),** yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
  - Mendata tokoh masyarakat (tingkat internasional, nasional, dan provinsi) yang mengeluarkan pernyataan terkait isu dan menghitung frekuensi kemunculannya di surat kabar. Berdasarkan data tersebut, membuat grafik "Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu".
- Telaahan Tren Isu Mingguan
  - Menentukan dua isu yang paling mengemuka berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama seminggu.

- Untuk setiap isu yang masuk dalam Top 2 Isu mingguan, disajikan dalam line chart berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap harinya dan merumuskan kesimpulan pemberitaannya.

• Telaahan Tren Isu Bulanan
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan dua isu yang paling mengemuka pada bulan tersebut.
  - Membuat *line* chart berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap minggunya untuk setiap isu yang masuk dalam top 2 Isu bulanan.
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, petugas membuat tabel batang untuk isu-isu pertanian yang paling mengemuka selama sebulan.
  - Berdasarkan hasil Telaahan Tren Isu Mingguan, petugas membuat tabel batang yang memperlihatkan top 2 isu mingguan dalam bulan tersebut.

KAJIAN TREN ISU MINGGUAN

3.1 PERIODE 4 - 10 MEI 2013

3.1.1 TOP ISU

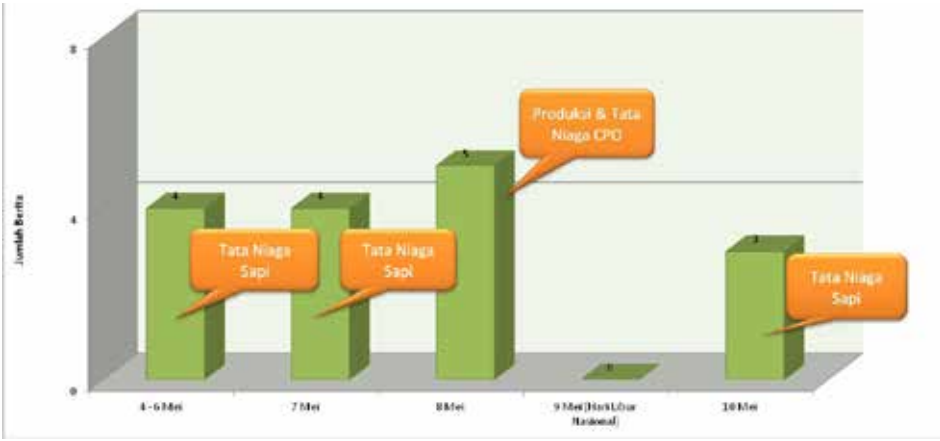

Gambar 1.Top Isu Harian 4 - 10 Mei 2013

3.1.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 4 - 6 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) menyatakan kenaikan harga dagang sapi yang hingga saat ini masih di level Rp 80 - 90 ribu per kilogram hanya menguntungkan para importir dan perusahaan penggemukan sapi. Sebaliknya, peternak rakyat justru gigit jari karena sapi yang dipeliharanya tidak lebih dari 1 - 2 ekor. Ketua Umum PPSKI Teguh Boediyana mengungkapkan pemilik marjin terbesar atas kenaikan harga daging sapi akhir-akhir ini adalah para importir, baik impor dari daging beku maupun sapi bakalan.

Sementara itu, Kementerian Pertanian mengklaim harga daging sapi di sejumlah daerah di Indonesia perlahan mulai turun. Di Manado, Sulawesi Utara, misalnya, harga daging sapi saat ini sudah di level Rp 80 ribu per kilogram dari sebelumnya yang sempat tembus di atas Rp 90 ribu per kg. Menteri Pertanian Suswono mengatakan saat ini Kementerian Pertanian bersama instansi terkait terus mengupayakan agar harga daging tidak terlalu tinggi.

Tabel 1.Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Peternak Sapi Rakyat Gigit Jari (-)	Investor Daily (6/5)
2	Harga Daging Terkendali (+)	Koran Jakarta (6/5)
3	Mulai Juni 2013, Impor Daging Premium Kena Cukai Lebih Besar (N)	Kontan (3/5)
4	Harga Daging Sapi Mulai Turun (+)	Investor Daily (6/5)

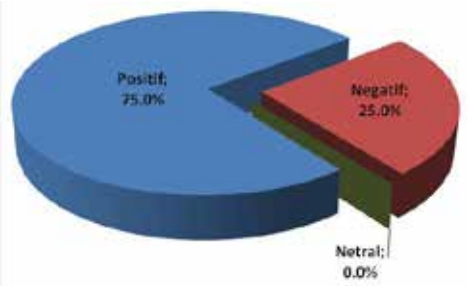

Gambar 2. Tone Pemberitaan

Pemberitaan awal minggu pertama bulan Mei 2013 ini diwarnai oleh isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 4 berita. Pemberitaan didominasi oleh berita-berita positif. Hal tersebut didukung oleh pernyataan-pernyataan yang muncul dari Menteri Pertanian dan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

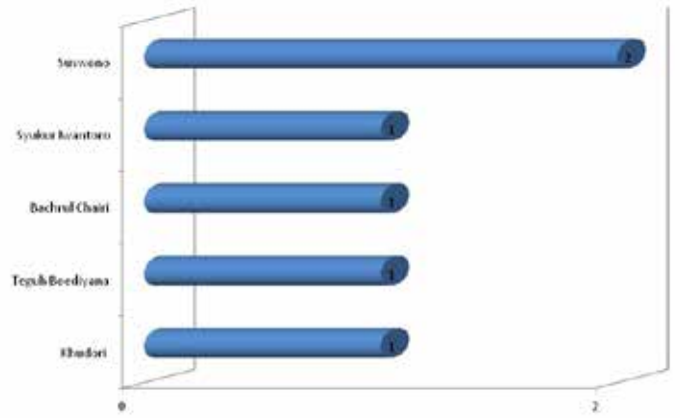

Gambar 3 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

B. SELASA, 7 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Perdagangan menargetkan harga daging sapi turun lebih cepat sebelum memasuki masa puasa pada awal Juli mendatang. Dirjen Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi menjelaskan pemerintah akan mempercepat alur impor daging. Percepatan ini dilakukan untuk mengatasi gejolak harga jelang bulan puasa. Selain itu, harga daging sapi sapi yang masih berkisar Rp 90.000 - 100.000 dinilai Kemendag perlu kebijakan khusus.

Kementerian Pertanian akan mempermudah proses perizinan agar importasi daging sapi dapat direalisasikan lebih cepat. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantoro mengatakan pihaknya akan mempermudah perizinan dengan mempersingkat waktu izin impor daging sapi dari 30 hari menjadi 14 hari, bahkan bisa selesai dalam enam hari.

Tabel 2 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Foto: Harga Daging Masih Tinggi (-)	Kompas (7/5)
2	117 Ribu Ekor Sapi Bakalan Sudah Diimpor (N)	Investor Daily (7/5)
3	Harga Daging Sapi Diupayakan Turun Sebelum Ramadan (+)	Bisnis Indonesia (6/5)
4	Jelang Puasa, Kemendag Didesak Masukkan Daging Impor ke Pasar (N)	Rakyat Merdeka (7/5)

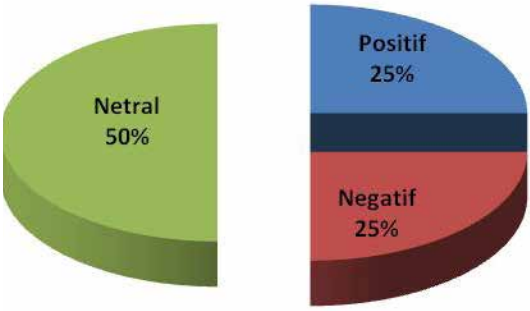

Gambar 4 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 4 berita. Pemberitaan terfokus pada kebijakan pemerintah untuk mengimpor sapi dalam upaya untuk mengontrol gejolak harga. Mayoritas berita memiliki framing netral.

Gambar 5 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

C. RABU, 8 MEI 2013

Top Isu: Produksi dan Tata Niaga CPO

Ketua Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia, Derom Bangun mengatakan produksi CPO pada kuartal pertama 2013 meleset dari target. Hal itu disebabkan oleh gangguan cuaca serta produktivitas pohon sawit yang menurun. Menurut Derom, stok CPO pada triwulan pertama hanya mencapai 2,4 juta ton, lebih rendah dibanding target sebesar 2,5 juta ton. Namun, penurunan produksi dan stok CPO tidak membuat harga naik. Derom menuturkan kondisi perekonomian negara-negara importir masih lesu, sehingga harga CPO terus tertekan.

Kementerian Pertanian mengakui salah satu penyebab rendahnya produksi CPO adalah masih belum optimalnya produktivitas perkebunan sawit rakyat. Untuk itu, Menteri Pertanian Suswono mengatakan bahwa pemerintah memprogramkan peremajaan atau replanting terhadap tanaman sawit yang sudah tua, serta memberikan bantuan benih bagi program tersebut.

Tabel 3 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Produktivitas Jadi Penghambat (+)	Investor Daily (8/5)
2	Target Produksi Minyak Sawit Meleset (-)	Koran Tempo (8/5)
3	Foto: Pameran Industri Kelapa Sawit (N)	Kompas (8/5)
4	Produksi Naik, Harga Melorot (-)	Bisnis Indonesia (8/5)
5	Foto: Palm Oil (+)	Investor Daily (8/5)

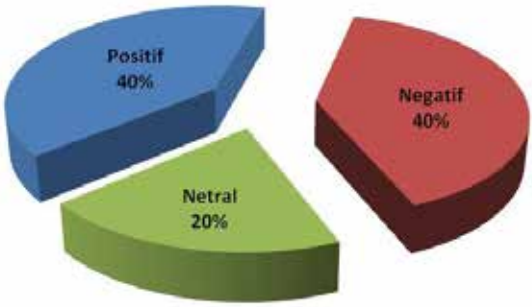

Gambar 6 Tone Pemberitaan

Berkaitan dengan diselenggarakan International Conference and Exhibition Of Palm Oil 2013 di JCC Jakarta, isu **Produksi dan Tata Niaga CPO** mengemuka sebanyak 5 berita. Berita mengangkat tentang produktivitas CPO yang menurun serta harga CPO yang belum mengalami kenaikan. Proporsi pemberitaan cenderung berimbang.

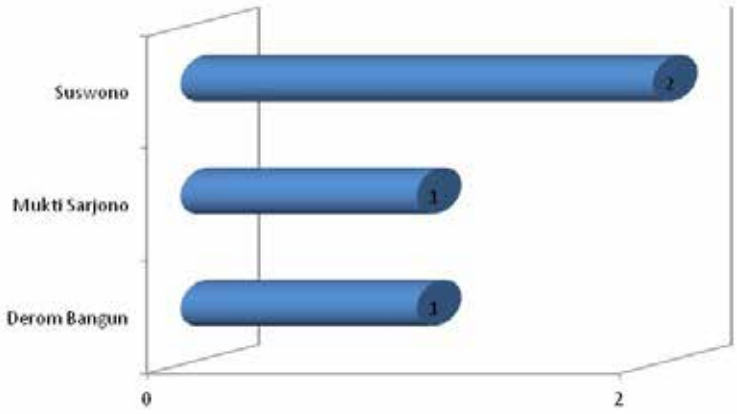

Gambar 7 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

D. JUMAT, 10 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Pertanian mengklaim telah berhasil menurunkan importasi sapi bakalan. Jika lima tahun lalu impor sapi bakalan mencapai sedikitnya 1 juta ekor per tahun, mulai tahun ini tak sampai 280 ribu ekor per tahun. Menteri Pertanian Suswono mengungkapkan kondisi peternakan di Indonesia sudah mulai membaik sehingga kemampuan suplai sapi lokal dalam program swasembada pun terus meningkat.

Peternak sapi di Jawa Timur mendukung langkap pemerintah memangkas kuota impor sapi bakalan dan daging sapi. Untuk menunjukkan niatnya, mereka melakukan aksi demo dengan mennunjukkan sapi-sapi ternak mereka. Ketua Forum Peternak Indonesia, Arum Sabil mengatakan para peternak sapi mencoba menegaskan bahwa sapi lokal mampu memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri.

Tabel 4 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Tata Niaga Sapi Bermasalah (N)	Republika (10/5)
2	Pemerintah Klaim Berhasil Tekan Impor Sapi (+)	Investor Daily (10/5)
3	Peternak Sapi Jatim Dukung Impor Dibatasi (+)	Kontan (10/5)

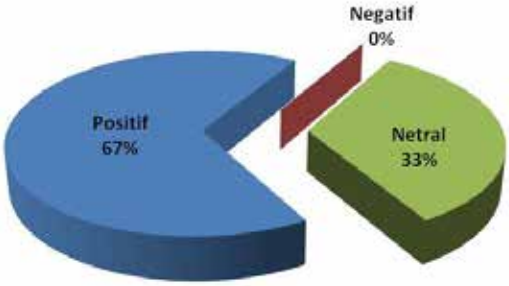

Gambar 8 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 3 berita. Mayoritas berita memiliki framing positif. Berita yang muncul pada umumnya mengangkat tentang Kementerian Pertanian yang berhasil menurunkan angka kuota impor sapi bakalan.

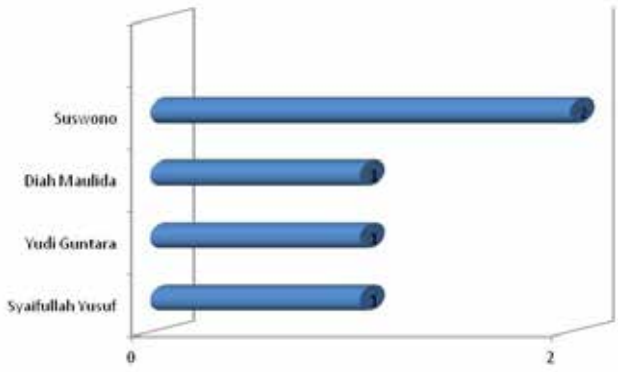

Gambar 9 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

3.1.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 4 - 10 Mei 2013, isu **"Tata Niaga Sapi "** dan **"Produksi dan Tata Niaga CPO"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Sapi

Pada minggu pertama bulan Mei 2013, isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 12 berita.Pemberitaan isu masih terkait harga daging sapi dan impor sapi. Kementerian Pertanian mengklaim harga daging sapi di sejumlah daerah di Indonesia perlahan mulai turun. Di Manado, Sulawesi Utara, misalnya, harga daging sapi saat ini sudah di level Rp 80 ribu per kilogram dari sebelumnya yang sempat tembus di atas Rp 90 ribu per kg. Menteri Pertanian Suswono mengatakan saat ini Kementerian Pertanian bersama instansi terkait terus mengupayakan agar harga daging tidak terlalu tinggi.

Kementerian Pertanian juga mengklaim telah berhasil menurunkan importasi sapi bakalan. Jika lima tahun lalu impor sapi bakalan mencapai sedikitnya 1 juta ekor per tahun, mulai tahun ini tak sampai 280 ribu ekor per tahun. Menteri Pertanian mengungkapkan kondisi peternakan di Indonesia sudah mulai membaik sehingga kemampuan suplai sapi lokal dalam program swasembada pun terus meningkat.

Peternak sapi di Jawa Timur mendukung langkap pemerintah memangkas kuota impor sapi bakalan dan daging sapi. Untuk menunjukkan niatnya, mereka melakukan aksi demo dengan mennunjukkan sapi-sapi ternak mereka. Ketua

Forum Peternak Indonesia, Arum Sabil mengatakan para peternak sapi mencoba menegaskan bahwa sapi lokal mampu memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri.

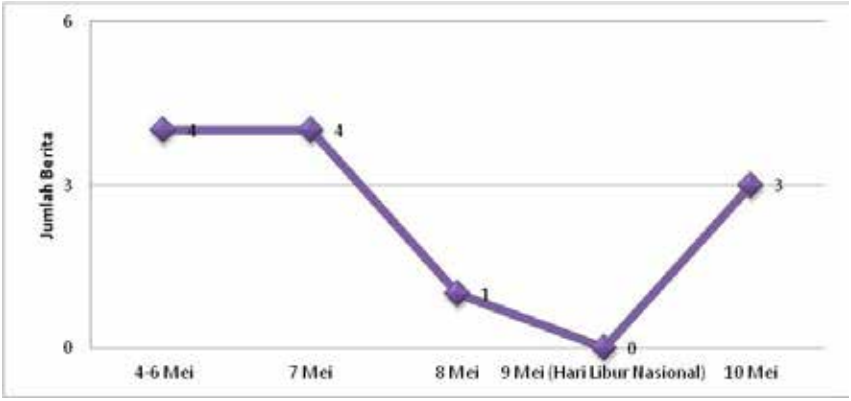

Gambar 10. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 4 - 10 Mei 2013

2. Produksi dan Tata Niaga CPO

Minggu ini juga diramaikan oleh pemberitaan isu **Produksi dan Tata Niaga CPO** yang mengemuka sebanyak 8 berita. Berita mengangkat tentang produktivitas CPO Indonesia yang menurun serta harga CPO yang masih stagnan. Mengemuka isu tidak terlepas dari diselenggarakannya International Conference and Exhibition Of Palm Oil 2013 di JCC Jakarta.

Ketua Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia, Derom Bangun mengatakan produksi CPO pada kuartal pertama 2013 meleset dari target. Hal itu disebabkan oleh gangguan cuaca serta produktivitas pohon sawit yang menurun. Menurut Derom, stok CPO pada triwulan pertama hanya mencapai 2,4 juta ton, lebih rendah dibanding target sebesar 2,5 juta ton. Namun, penurunan produksi dan stok CPO tidak membuat harga naik. Derom menuturkan kondisi perekonomian negara-negara importir masih lesu, sehingga harga CPO terus tertekan.

Kementerian Pertanian mengakui salah satu penyebab rendahnya produksi CPO adalah masih belum optimalnya produktivitas perkebunan sawit rakyat. Untuk itu, Menteri Pertanian Suswono mengatakan bahwa pemerintah memprogramkan peremajaan atau replanting terhadap tanaman sawit yang sudah tua, serta memberikan bantuan benih bagi program tersebut.

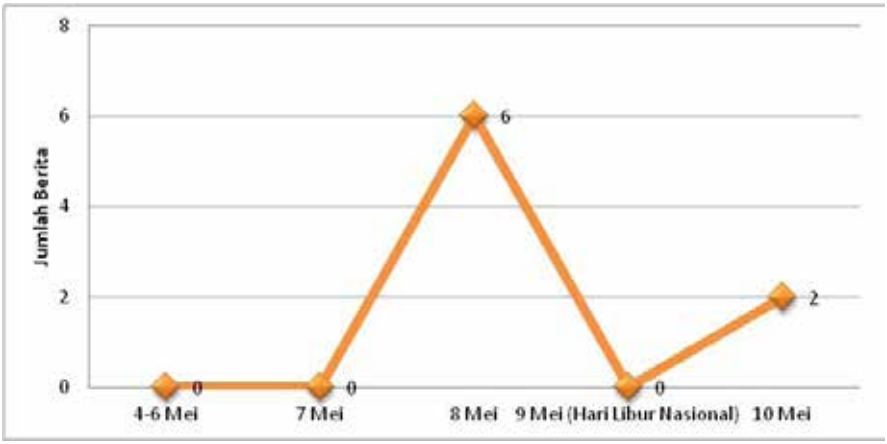

Gambar 11. Tren Isu "Produksi dan Tata Niaga CPO" Periode 4 - 10 Mei 2013

KAJIAN TREN ISU MINGGUAN

3.2 PERIODE 11 - 17 MEI 2013

3.2.1 TOP ISU

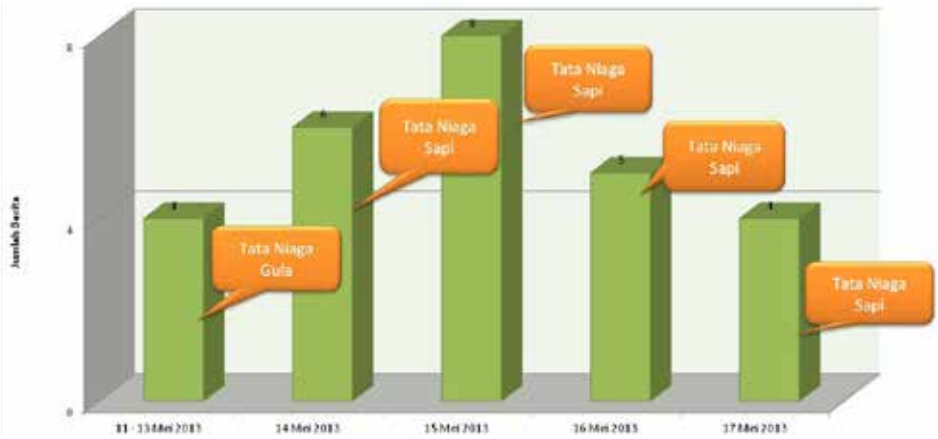

Gambar 12.Top Isu Harian 11 - 17 Mei 2013

3.2.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 11 - 13 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Gula

Asosiasi Pengusaha Gula dan Terigu Indonesia (Apegti) menilai ketiga perusahaan yang diberikan kewenangan oleh Kementerian Perdagangan untuk mengimpor gula mentah (raw sugar) ke daerah perbatasan tidak krediibel. Ketua Umum Apegti M Natsir Mansyur menjelaskan, tiga perusahaan yang diberikan izin impor, yaitu PT PG Rajawali lIII (pabrik Gula Gorontalo), PT Industri Gula Nusantara (IGN), dan PT Eka Tunggal Mandiri mendapatkan alokasi impor gula sebanyak 240.000 ton.

Secara terpisah, Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan jika sudah menunjuk beberapa perusahaan untuk memasok kebutuhan gula di kawasan perbatasan. Menanggapi kapabilitas importir yang diragukan, pihaknya menyatakan masih akan mempelajarinya dulu.

Tabel 5.Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Apegti Awasi Gula Impor (N)	Republika (13/5)
2	Apegti: Izin Impor Gula Mentah Tidak Tepat (N)	Bisnis Indonesia (13/5)
3	Tiga Importir Gula Mentah Harus Diaudit (N)	Investor Daily (13/5)
4	Tiga Importir Gula Perbatasan Tak Kredibel (N)	Jurnal Nasional (13/5)

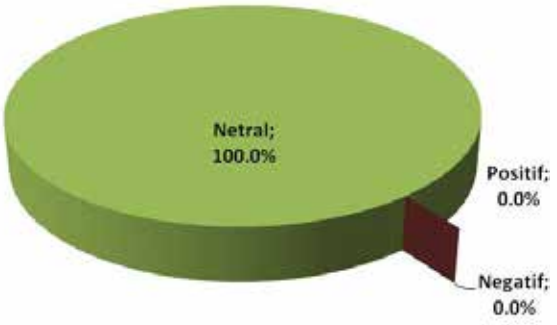

Gambar 13. Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Gula** mengemuka sebanyak 4 berita. Tren pemberitaan isu ini meningkat terkait dengan permasalahan seputar impor gula untuk daerah perbatasan. Meskipun framing berita cenderung negatif, tapi dampaknya terhadap pencitraan Kementerian Pertanian bersifat netral.

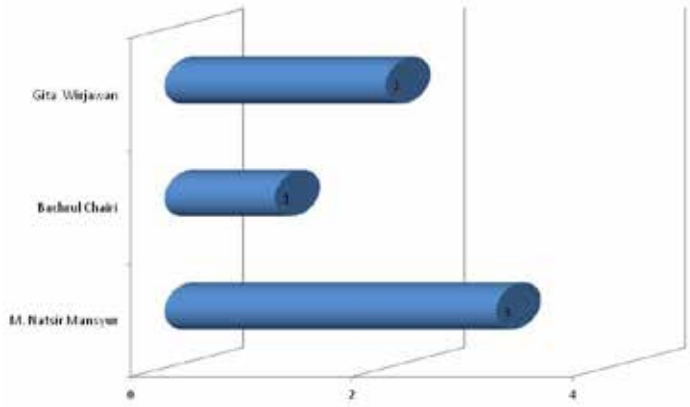

Gambar 14 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

B. SELASA, 14 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Untuk mengatasi gejolak harga daging sapi, pemerintah akan melakukan operasi pasar untuk menambah suplai daging sapi sekaligus menekan harganya yang masih bertahan tinggi. Menurut Menko Perekonomian Hatta Rajasa, operasi pasar dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan inflasi yang tidak wajar - khususnya di kelompok pangan menjelang realisasi penaikan harga BBM.

Sementara itu, aturan pembukaan impor daging sapi premium dan percepatan impor sapi bakalan akan diteken pemerintah sebelum Mei ini berakhir. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan kementeriannya sudah sepakat dengan Kementerian Pertanian terkait kebijakan impor tersebut. Diharapkan realisasi impor akan segera dilakukan setelah surat keputusan (SK) kebijakan itu terbit.

Tabel 6. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Aturan Percepatan Impor Sapi Tinggal Menghitung Hari (+)	Kontan (14/5)
2	Pemerintah akan Operasi Pasar Daging (+)	Media Indonesia (14/5)
3	Stabilkan Harga Daging, Bulog Operasi Pasar (+)	Seputar Indonesia (14/5)
4	Bulog Impor Daging Sapi Per Juni (N)	Bisnis Indonesia (14/5)
5	Operasi Pasar, Turunkan Harga (+)	Indo Pos (14/5)
6	Bulog Jadi Stabilisator Daging (+)	Investor Daily (14/5)

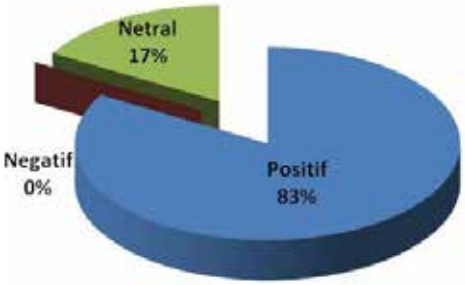

Gambar 15 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 6 berita. Pemberitaan yang mengemuka kali ini terkait upaya pemerintah untuk mengendalikan gejolak harga daging sapi, antara lain dengan menugaskan Bulog untuk berperan sebagai stabilisator harga daging. Selain itu, dalam upaya memenuhi stok daging nasional, pemerintah juga akan membuka impor daging sapi pada bulan Juni 2013. Mayoritas berita berframing positif.

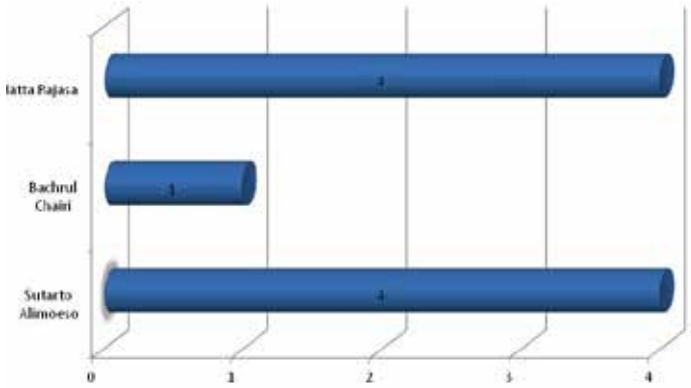

Gambar 16 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

C. RABU, 15 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Pertanian akan mempercepat realisasi pemasukan impor sapi asal Australia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, terutama menjelang Ramadan dan Idul Fitri. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, pengajuan realisasi pemasukan impor itu dilakukan untuk menjaga kebutuhan tambahan daging sapi yang biasanya mengalami lonjakan permintaan. Sesuai keputusan di rapat Menko Perekonomian, untuk impor daging jenis prime cut tidak ada lagi pembatasan karena ada konsumen khusus, yaitu hotel, restoran, dan katering (horeka).

Upaya untuk menstabilkan harga daging sapi juga dilakukan oleh Perum Bulog yang akan mengimpor sekitar 40 ribu ton daging beku pada Juni atau sebelum Lebaran. Menurut Dirut Perum Bulog Sutarto Alimoeso, jika dalam waktu dekat sudah ada keputusan dari Kementerian Koordinator Perekonomian dan Kementerian Perdagangan, daging impor sudah bisa masuk ke Indonesia pada Juni 2013.

Tapi kalangan importir daging sapi menyayangkan kebijakan pemerintah yang memberikan kewenangan bagi Bulog untuk mengimpor daging sapi mulai bulan Juni tahun ini. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Importir Daging (Aspidi) Thomas

Sembiring mengatakan masuknya Bulog dalam kegiatan impor daging sapi berisiko mematikan bisnis importir. Apalagi jika Bulog mendapatkan alokasi impor lebih banyak dibandingkan dengan importir dan menjualnya ke pasar umum.

Tabel 7. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Sapi Turun (N)	Kompas (15/5)
2	Impor Sapi Asal Australia Akan Dipercepat (+)	Koran Jakarta (15/5)
3	Bulog Segera Impor 40 Ribu Ton Daging Sapi (+)	Investor Daily (15/5)
4	Stabilkan Harga Daging, Buog Diminta Perkuat Stok (N)	Koran Tempo (15/5)
5	Bulog Dlizinkan Impor Daging Sapi (+)	Sinar Harapan (14/5)
6	Bulog Jadi Stabilisator Daging (-)	Suara Pembaruan (14/5)
7	Bulog Menjadi Bandar Daging Sapi (N)	Kontan (15/5)
8	Importir Persoalkan Keterlibatan Bulog (N)	Bisnis Indonesia (15/5)

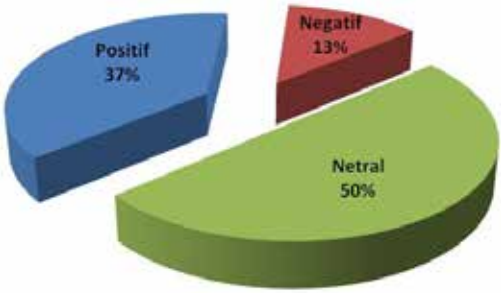

Gambar 17 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 6 berita. Masih seperti sehari sebelumnya, mayoritas berita membahas tentang penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi yang memungkinkan perusahaan BUMN tersebut untuk mengimpor daging sapi. Mayoritas berita berframing netral. Meskipun di satu sisi pemerintah berargumen bahwa wewenang Bulog yang baru ini dapat mempermudah pemerintah dalam mengontrol harga daging sapi, tapi di sisi lain pengusaha importir daging sapi merespon secara negatif. Para importir menilai kebijakan ini dapat mematikan usaha importir daging sapi.

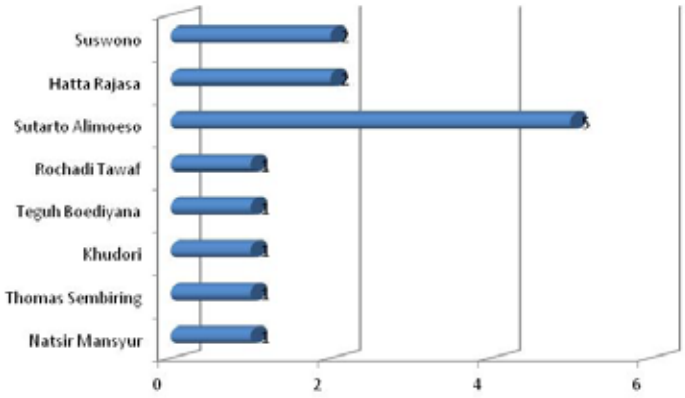

Gambar 18 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

D. KAMIS, 16 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan menyatakan segera menandatangani Peraturan Menteri Perdagangan yang membebaskan kuota impor daging premium. Sebelumnya, Peraturan Menteri Pertanian yang manganulir aturan pembatasan impor daging sapi lebih dulu diterbitkan. Penerbitan diharapkan bisa mengatasi kekurangan pasokan daging menjelang Ramadhan dan Lebaran.

Sementara itu, Perum Bulog diberi kepercayaan mengurus penyediaan daging sapi. Secara resmi Bulog telah diberi tanggung jawab untuk menstabilkan harga daging sapi yang masih di atas harga wajar pada level Rp 90.000,00 per kg hingga Rp 100.000 per kg. Meski sudah ditunjuk sebagai stabilisator, Bulog mengaku belum berani melangkah sebab surat keputusan penugasan resmi dari pemerintah belum diterbitkan.

Tabel 8. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	3.000 Ton Daging Sapi Diimpor (+)	Kompas (16/5)
2	Bulog Siap Impor 2.000 Ton Daging per Bulan (+)	Media Indonesia (16/5)
3	Daging Premium Segera Bebas Kuota (N)	Koran Tempo (16/5)
4	Bulog Datangkan 40 Ribu Ton Daging (N)	Suara Pembaruan (15/5)
5	Bulog Tangani Daging Sapi (N)	Koran Jakarta (16/5)

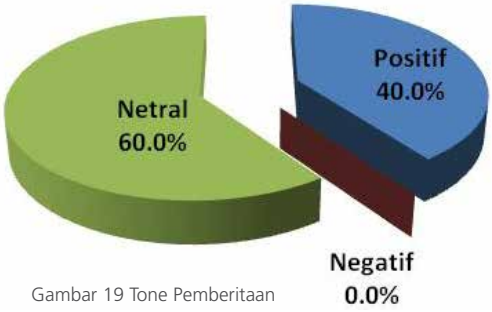

Gambar 19 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** masih mengemuka, kali ini hadir dalam 5 berita. Mayoritas berframing netral. Pemberitaan masih mengangkat tentang pembukaan impor daging premium dan penunjukan Perum Bulog sebagai stabilisator harga daging.

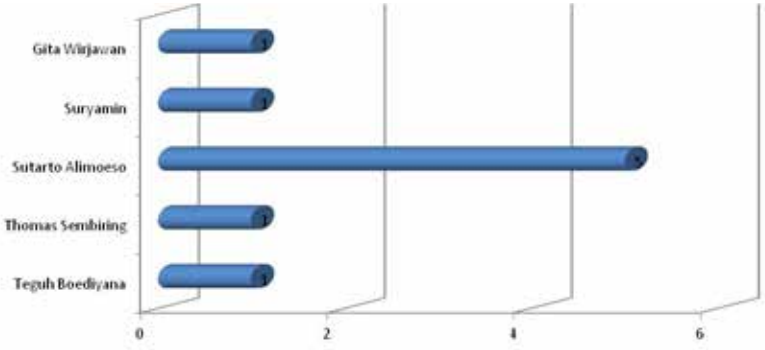

Gambar 20 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

E. JUMAT, 17 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Perdagangan masih melakukan pembahasan dengan Perum Bulog tentang kuota impor daging sapi yang akan diberikan kepada perusahaan pelat merah tersebut. Sebelum melakukan impor daging sapi, Bulog memang harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari Kemendag. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan, pada prinsipnya Kemendag setuju memberikan izin impor daging sapi kepada Bulog guna menurunkan harga.

Tabel 9. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kuota Bulog Masih Dibahas (+)	Indo Pos (17/5)
2	RI Tidak Bisa Terima Daging Sapi dari Perancis (+)	Investor Daily (17/5)
3	Bulog Tunggu Lampu Hijau Pemerintah (+)	Bisnis Indonesia (17/5)
4	Kaltim Siap Stabilkan Harga (+)	Bisnis Indonesia (17/5)

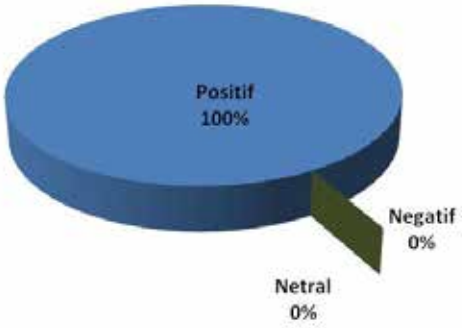

Gambar 21 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka dalam 4 berita. Semua berita terkait isu ini memiliki **tone** yang positif. Pemberitaan pada umumnya mengangkat tentang upaya pemerintah dalam menstabilkan harga daging sapi.

Gambar 22 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

3.2.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama 11 - 17 Mei 2013, isu **"Tata Niaga Sapi"** dan **"Moratorium Pemberian Izin Hutan Alam dan Lahan Gambut"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Sapi

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 26 berita. Pemberitaan yang mengemuka kali ini terkait upaya pemerintah untuk mengendalikan gejolak harga daging sapi, antara lain dengan menugaskan Bulog untuk berperan sebagai stabilisator harga daging.

Selain itu, dalam upaya memenuhi stok daging nasional, pemerintah juga akan membuka impor daging sapi pada bulan Juni 2013. Aturan pembukaan impor daging sapi premium dan percepatan impor sapi bakalan akan diteken pemerintah sebelum Mei ini berakhir. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan kementeriannya sudah sepakat dengan Kementerian Pertanian terkait kebijakan impor tersebut. Diharapkan realisasi impor akan segera dilakukan setelah surat keputusan (SK) kebijakan itu terbit.

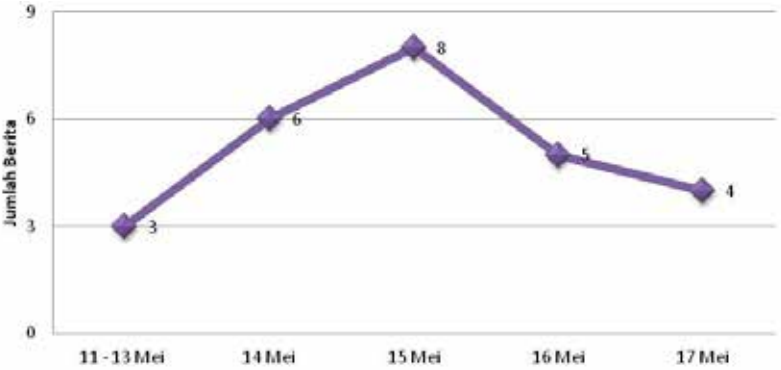

Gambar 23. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 11 - 17 Mei 2013

2. Moratorium Pemberian Izin Hutan Alam dan Lahan Gambut

Isu **Moratorium Pemberian Izin Hutan Alam dan Lahan Gambut** mengemuka sebanyak 13 berita. Mengemukanya isu ini terkait dengan diperpanjangnya pemberlakuan moratorium. Tepat tujuh hari sebelum masa berlakunya berakhir, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani

Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2013. Dengan instruksi itu, pemerintah secara resmi memperpanjang penundaan pemberian izin baru di hutan alam dan lahan gambut yang berada di hutan konservasi, hutan lindung dan produksi untuk dua tahun ke depan.

Dewan Sawit Indonesia (DSI) pesimis target produksi minyak sawit mentah (***crude palm oil***/ CPO) sebanyak 40 juta ton pada 2020 terancam tidak tercapai. Sebab, ekspansi lahan sawit di Tanah Air akan terhambat oleh perpanjangan penundaan tersebut. Menurut Sekretaris DSI Teguh Patriawan mengatakan ekspansi lahan tanaman kelapa sawit selama dua tahun ke depan tidak akan lebih dari 100 ribu hektare per tahun dibanding sebelumnya yang mencapai 500 ribu per tahun. Padahal, untuk bisa mencapai produksi 40 juta ton per tahun pada 2020, lahan perkebunan sawit sedikitnya harus 10 juta ha dari saat ini hanya 8 juta ha.

Sebaliknya, Menteri Pertanian Suswono mengatakan, meski moratorium diperpanjang, bukan berarti pengembangan investasi perkebunan, terutama sawit akan terhenti. Pemerintah telah memberikan izin konsesi perkebunan seluas 8,9 juta ha dan masih ada potensi lahan yang belum terpakai.

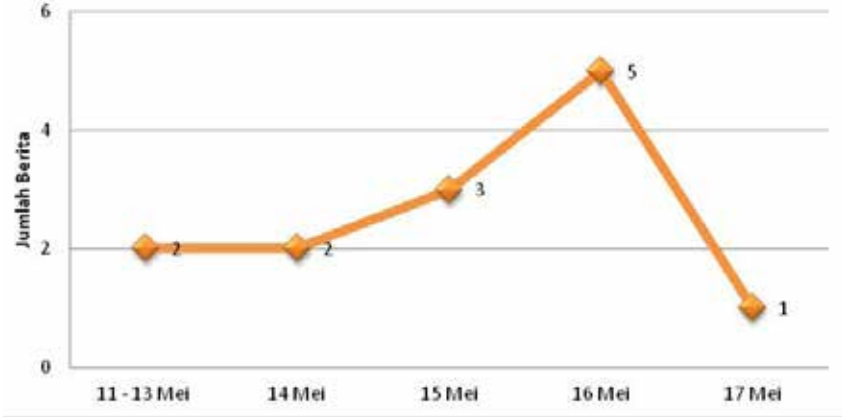

Gambar 24. Tren Isu "Moratorium Pemberian Izin Hutan Alam dan Lahan Gambut"
Periode 11 - 17 Mei 2013

KAJIAN TREN ISU MINGGUAN

3.3 PERIODE 18 - 24 MEI 2013

3.3.1 TOP ISU

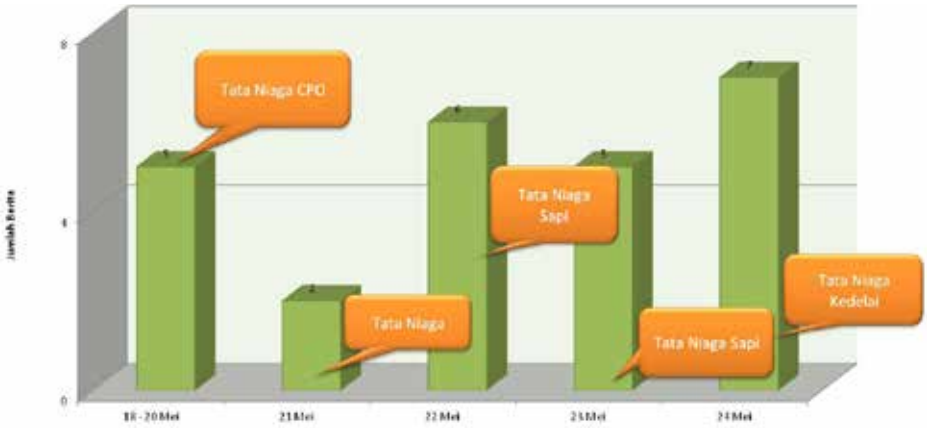

Gambar 25.Top Isu Harian 18 - 24 Mei 2013

3.3.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 18 - 20 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga CPO

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyatakan perkebunan kelapa sawit menjadi serangan kritik berbagai pihak, terutama negara-negara maju penghasil minyak nabati. Ketua Bidang Advokasi dan Hukum Gapki Tungkot Sipayung mengatakan, tuduhan terhadap perkebunan kelapa sawit Indonesia muncul setelah era sawit Indonesia muncul setelah era 1980-an yakni saat itu ada isu mengenai pemanasan global.

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan perubahan struktur Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (US Environments/ Protection Agency/ EPA) telah mengakibatkan status produk kelapa sawit Indonesia menjadi tidak jelas. Padahal sebelumnya, EPA telah berkunjung ke Indonesia dan meninjau kembali status produk kelapa sawit Indonesia yang dituding tidak ramah lingkungan. Gita mengaku sudah secara telah menyatakan kepada Amerika Serikat (AS) bahwa produk kelapa sawit Indnesia termasuk kategori ramah lingkungan dengan daya reduksi karbon yang sesuai standar.

Tabel 10. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Negara Maju Kritik Sawit RI (N)	Republika (20/5)
2	Status Sawit Indonesia Terhambat EPA (-)	Investor Daily (20/5)
3	Produk Turunan Dominasi Ekspor (+)	Bisnis Indonesia (20/5)
4	Tantangan CPO RI Makin Besar (N)	Jurnal Nasional (18/5)
5	Perlindungan CPO Indonesia Lemah (N)	Koran Jakarta (18/5)

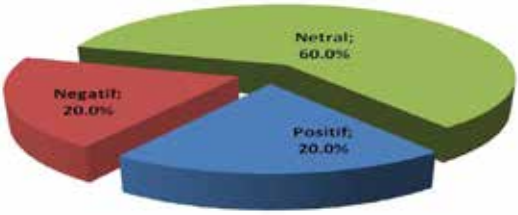

Gambar 26. Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga CPO** mengemuka sebanyak 5 berita. Permasalahan yang mengemuka adalah boikot yang dilakukan sejumlah LSM internasional maupun negara-negara tertentu terhadap perkebunan sawit Indonesia dengan alasan isu lingkungan. Mayoritas berita cenderung berframing netral.

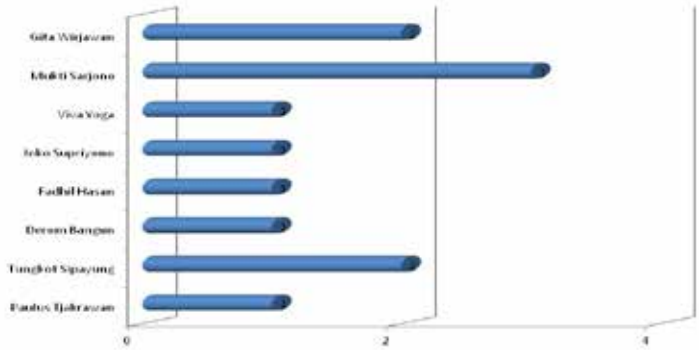

Gambar 27. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

B. SELASA, 21 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Gula

Pemerintah tidak akan menaikkan Harga Patokan Petani (HPP) gula pada tahun ini. Harga jual petani saat ini yang lebih tinggi dan adanya tren penurunan harga gula internasional menjadi alasan HPP gula akan tetap di angka Rp 8.100 per kg.

Sekrataris Jenderal Kementerian Perdagangan Gunaryo mengatakan harga jual guna petani selama ini masih di atas patokan harga pemerintah sebesar Rp 8.100 per kg.

Sebelumnya Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) mendesak pemerintah menaikkan HPP gula 2013 sebesar Rp 9.800 per kg. Kenaikan HPP menyesuaikan kenaikan harga pokok produksi dan sewa tanah. Tidak adanya kenaikan HPP membuat Arum pesimis target produksi gula tercapai. Apalagi melihat kondisi cuaca tahun ini yang tidak mendukung, musim panasnya pendek dan intensitas hujan tinggi sehingga produksi gula tahun ini diperkirakan menurun.

Tabel 11. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	HPP Gula Tetap Rp 8.100 per Kg (N)	Kontan (21/5)
2	Pabrik Gula di Madura Direalisasikan (+)	Kompas (21/5)

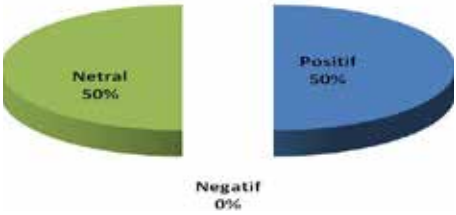

Gambar 28. Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Gula** menjadi top isu meskipun hanya muncul dalam 2 berita. Tema yang diangkat adalah penentuan HPP gula oleh pemerintah dan realisasi pendirian pabrik gula di Madura. Pemberitaan yang hadir cenderung berimbang antara positif dan netral.

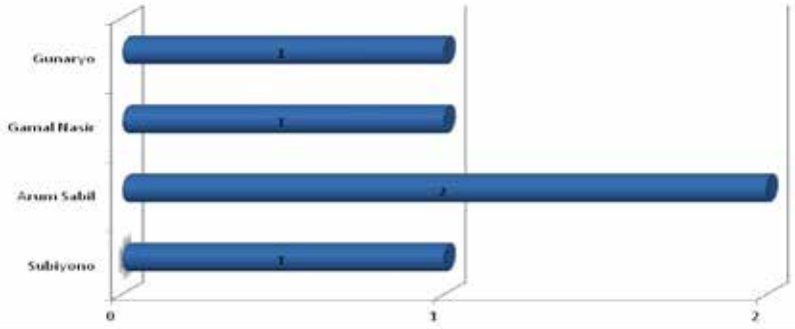

Gambar 29. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

C. RABU, 22 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Pemerintah menunjuk Perum Bulog untuk menjaga harga daging tetap stabil jelang Lebaran. Bulog secara resmi diberikan kesempatan untuk melakukan impor daging tahun ini. Jumlah daging yang akan diimpor Bulog sekitar 2.000 hingga 3.000 ton. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan mengatakan, tambahan impor tersebut diperkirakan cukup untuk menahan harga daging agar tidak bertambah mahal.

Kementerian Perdangan terus mematangkan besaran jatah kuota impor daging sapi yang diberikan untuk Bulog. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan Perum Bulog sendiri masih menunggu payung hukum soal penugasan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi. Bulog menyatakan pihaknya membutuhkan 28.000 ton daging sapi untuk stabilisasi harga.

Pengamat Pertanian Hermanto Siregar menyatakan terdapat tiga hal yang mesti menjadi perhatian Perum Bulog terkait pemberian wewenang impor daging sapi. Di antara peningkatan pemahaman Bulog terhdap proses bisnis importasi daging sapi, fasilitasi dan infrastruktur yang dimiliki, serta permodalan yang mesti dipersiapkan. Namun ia berharap agar Bulog bisa melakukan impor sapi bakalan saja agar industri di dalam negeri tetap punya nilai tambah.

Tabel 12. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bulog Andalan Stabilisasi Daging (+)	Republika (22/5)
2	Kemendag Masih Matangkan Impor Daging Bulog (+)	Investor Daily (22/5)
3	Daging Sapi Tetap Tinggi (N)	Kontan (22/5)
4	Bulog akan Impor Daging Sapi (+)	Koran Jakarta (22/5)
5	Kuota Daging Impor Dikaji (N)	Jurnal Nasional (22/5)
6	Bulog Jadi Stabilisator Harga Daging (+)	Bisnis Indonesia (22/5)

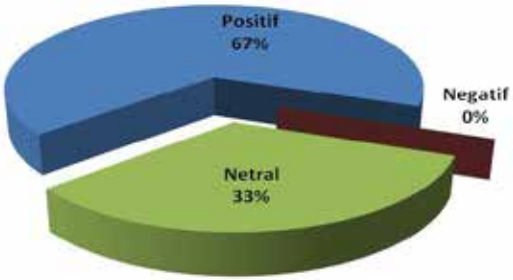

Gambar 30. Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 6 berita. Untuk pemberitaan kali ini, tema yang diangkat adalah penunjukan Perum Bulog sebagai stabilisator harga daging. Dengan penunjukan ini Perum Bulog memiliki wewenang untuk mengimpor daging sapi. Mayoritas berita berframing positif.

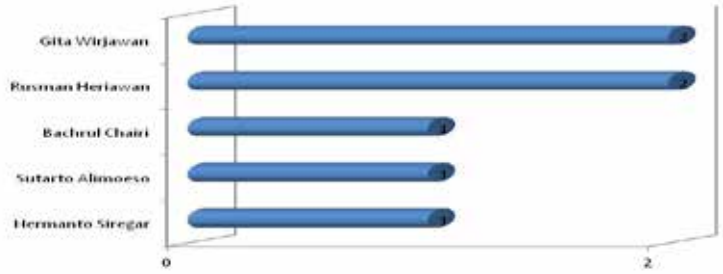

Gambar 31. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

D. KAMIS, 23 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Pertanian akan mempercepat pemasukan daging sapi impor untuk menambah pasokan daging di dalam negeri. Alokasi impor yang masuk dalam kuota impor daging sapi triwulan III - 2013 sebanyak 20 - 30 ribu ton akan dimasukkan pada triwulan II - 2013. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan mengungkapkan, pemerintah telah menetapkan kuota impor daging sapi tahun ini sebanyak 80 ribu ton. Impor daging itu terdiri atas daging sapi beku sebanyak 32 ribu ton dan sapi bakalan sebanyak 48 ribu ton yang setara dengan 267 ribu ekor sapi bakalan.

Perum Bulog siap menurunkan harga daging sapi hingga berada di level Rp 70 - 75 ribu per kilogram (kg) dari saat ini yang masih di atas Rp 90 ribu per kg. Penurunan harga dalam rangka penugasan sebagai stabilisator itu akan dilakukan secara bertahap, sehingga tidak ada shock bagi peternak. Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso mengungkapkan, untuk keperluan stabilisasi harga daging, BUMN tersebut akan melakukan impor daging beku pada bulan depan. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan mengatakan, pemerintah akan memberikan alokasi impor daging sapi kepada Bulog sebanyak 3.000 ton sampai dengan akhir tahun 2013.

Tabel 13. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bulog Siap Turunkan Harga Daging (+)	Investor Daily (23/5)
2	Pengadaan Daging Impor Dipercepat (+)	Bisnis Indonesia (23/5)
3	Bulog Direkomendasikan Mengimpor 3.000 Ton Daging (+)	Koran Tempo (23/5)
4	Bulog Raih Alokasi Impor 3.000 Ton Daging (+)	Kontan (23/5)
5	Bulog Impor Daging untuk DKI Jakarta dan Jawa Barat (+)	Media Indonesia (23/5)

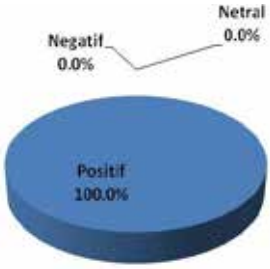

Gambar 32. Tone Pemberitaan

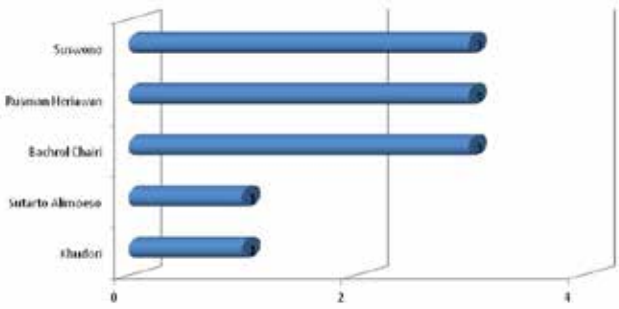

Gambar 33. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih mengemuka, kali ini hadir dalam 5 berita. Semua berita yang hadir cenderung berframing positif dengan mengangkat penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.

E. JUMAT, 24 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Kedelai

Pemerintah resmi menugaskan Perum Bulog sebagai lembaga penyangga an stabilisator harga kedelai di Tanah Air. Perluasan peran Bulog itu tertuang dalam Perpres No.32 Tahun 2013 tentang Penugasan kepada Perum Bulog untuk Pengamanan Harga dan Penyaluran Kedelai, yang resmi diteken Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan berlaku pada 8 Mei 2013. Untuk implementasi di lapangan, dalam waktu Kementerian Perdagangan segera menerbitkan peraturan menteri perdagangan (permendag) yang menetapkan besaran harga pembelian pemerintah (HPP) sebagai acuan pembelian kedelai di dalam negeri oleh Bulog.

Tabel 14. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bulog Jadi Stabilisator Komoditas Kedelai (+)	Investor Daily (24/5)
2	Dahlan Iskan: Bulog Tidak Akan Memonopoli Kedelai (+)	Koran Tempo (24/5)
3	HPP Kedelai Segera Keluar (N)	Koran Jakarta (24/5)
4	Tak Ada Batasan Volume Impor Kedelai (N)	Indo Pos (24/5)
5	HPP Kedelai Diputuskan Pekan Depan (+)	Bisnis Indonesia (24/5)
6	HPP Kedelai Segera DIkeluarkan (+)	Suara Karya (24/5)
7	Bulog Diberi Izin Impor Kedelai (N)	Suara Pembaruan (23/5)

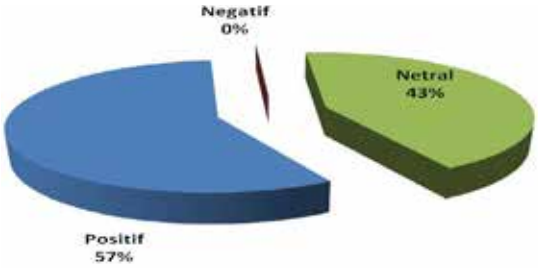

Gambar 34. Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Kedelai** mengemuka dalam 7 berita. Selain penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga kedelai, isu yang muncul juga terkait dengan penentuan HPP kedelai. Mayoritas berita berframing positif.

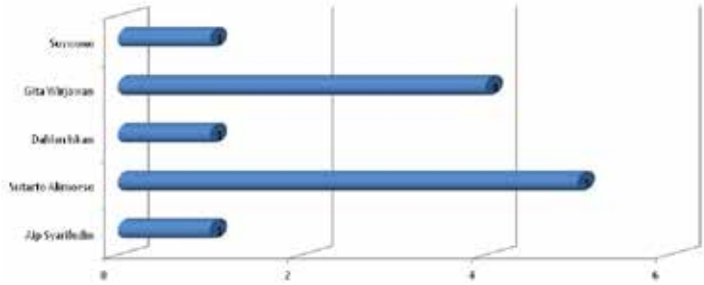

Gambar 35 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

3.3.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama 18 - 24 Mei 2013, isu **"Tata Niaga Sapi"** dan **"Tata Niaga Kedelai"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Sapi

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 18 berita. Mayoritas berita mengangkat upaya pemerintah dalam menstabilkan harga daging sapi dan penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.

Kementerian Pertanian akan mempercepat pemasukan daging sapi impor untuk menambah pasokan daging di dalam negeri. Alokasi impor yang masuk dalam kuota impor daging sapi triwulan III - 2013 sebanyak 20 - 30 ribu ton akan dimasukkan pada triwulan II - 2013. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan mengungkapkan, pemerintah telah menetapkan kuota impor daging sapi tahun ini sebanyak 80 ribu

ton. Impor daging itu terdiri atas daging sapi beku sebanyak 32 ribu ton dan sapi bakalan sebanyak 48 ribu ton yang setara dengan 267 ribu ekor sapi bakalan.

Pemerintah menunjuk Perum Bulog untuk menjaga harga daging tetap stabil jelang Lebaran. Bulog secara resmi diberikan kesempatan untuk melakukan impor daging tahun ini. Jumlah daging yang akan diimpor Bulog sekitar 2.000 hingga 3.000 ton. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan Perum Bulog sendiri masih menunggu payung hukum soal penugasan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.

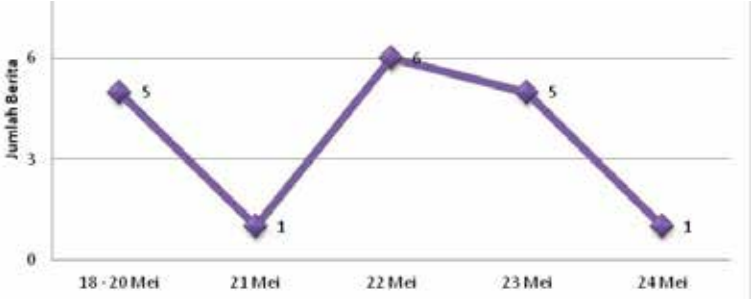

Gambar 36. Tren Isu "Tata Niaga Daging Sapi" Periode 18 - 24 Mei 2013

2. Tata Niaga Kedelai

Isu **Tata Niaga Kedelai** mengemuka sebanyak 11 berita. Mengemukanya isu terkait penugasan Perum Bulog sebagai lembaga penyangga stabilisator harga kedelai di Tanah Air. Perluasan peran Bulog itu tertuang dalam Perpres No.32 Tahun 2013 tentang Penugasan kepada Perum Bulog untuk Pengamanan Harga dan Penyaluran Kedelai, yang resmi diteken Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan berlaku pada 8 Mei 2013. Untuk implementasi di lapangan, dalam waktu Kementerian Perdagangan segera menerbitkan peraturan menteri perdagangan (permendag) yang menetapkan besaran harga pembelian pemerintah (HPP) sebagai acuan pembelian kedelai di dalam negeri oleh Bulog.

Gambar 37. Tren Isu "Tata Niaga Kedelai" Periode 18 - 24 Mei 201

KAJIAN TREN ISU MINGGUAN

3.4 PERIODE 25 - 31 MEI 2013

3.4.1 TOP ISU

Gambar 38.Top Isu Harian 25 - 31 Mei 2013

3.4.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 25 - 27 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Kedelai

Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi memperkirakan harga pembelian pemerintah (HPP) untuk komoditas kedelai dari petani akan mencapai Rp 7.000 per kilogram. HPP tersebut akan ditetapkan menyusul ditunjuknya Perum Bulog sebagai badan penyangga komoditas kedelai. Sebelumnya, Ketua UU Gabungan Koperasi Tahu - Tempe Indonesia Sutaryo mengeluhkan keterlambatan pemerintah dalam menetapkan HPP kedelai. Dengan tingkat ketergantungan impor yang tinggi, fluktuasi harga kedelai sangat memukul perajin makanan.

Sementara itu, Perum Bulog memastikan untuk tidak memonopoli bisnis kedelai di Tanah Air, meski BUMN tersebut mendapat penugasan dari pemerintah untuk menjadi lembaga penyangga dan stablisator komoditas kedelai melalui Perpres No.32 Tahun 2013. Untuk menghindari praktik itu, Bulog akan menjual kedelai melalui organisasi yang mewadahi hampir seluruh konsumen dan hanya memasok sebagian dari kebutuhan organisasi itu.

Tabel 15. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Jual Kedelai Dirilis Per Bulan (+)	Bisnis Indonesia (27/5)
2	Harga Patokan Kedelai Diperkirakan Rp 7.000 (N)	Koran Tempo (27/5)
3	Bulog Janji Takkan Monopoli Bisnis Kedelai (+)	Investor Daily (27/5)
4	Dewan Kedelai Dukung Bulog (N)	Republika (27/5)
5	Produksi Naik, Kedelai Menukik (N)	Bisnis Indonesia (27/5)

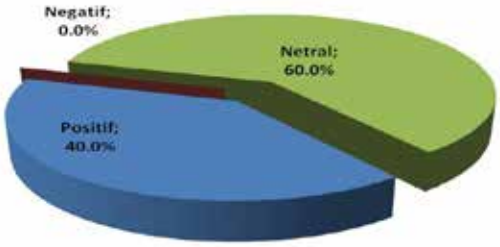

Gambar 39. Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Kedelai** mengemuka sebanyak 5 berita. Pemberitaan umumnya mengangkat tentang kebijakan pemerintah untuk menentukan HPP kedelai. Banyak pihak yang menilai kebijakan proteksi harga ini akan menguntungkan petani.

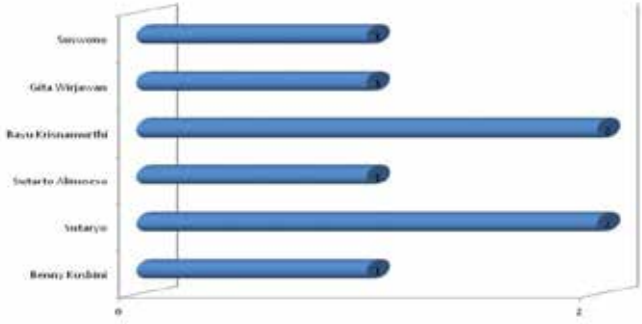

Gambar 40. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

B. SELASA, 28 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Harga daging sapi di pasar masih cukup tinggi. Satu kilogram daging sapi dijual antara RP 85 ribu hingga RP 100 ribu. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan saat melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Beringkajo, Yogyakarta mengatakan harga tersebut belum ideal. Dengan harga daging yang masih mahal

tersebut, Menteri Perdagangan berjanji akan melakukan berbagai langkah kebijakan untuk menekan harga daging sapi ke level Rp 75 ribu sampai Rp 85 ribu per kg.

Selain menambah kuota daging, pemerintah juga mengeluarkan peraturan baru guna mempercepat realisasi impor dengan perbaikan birokrasi atau perizinan sehingga impor menjadi lebih cepat. Sesuai dengan instruksi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian harus melaksanakan seluruh potensi yang ada untuk menurunkan harga daging sapi. Untuk itu, kedua institusi pun sepakat mengeluarkan peraturan peraturan atau kesepakatan bersama yang isa merealisasikan instruksi tersebut.

Menteri Pertanian Suswono mengatakan, pihaknya akan memprioritaskan penurunan harga daging sapi, terutama dalam menghadapi bulan Ramadhan dan kenaikan BBM. Saat ini, harga daging sudah terlalu tinggi di tingkat konsumen yang mencapai Rp 95 ribu sampai Rp 100 ribu. Padahal di tingkat peternak sudah turun menjadi sekitar Rp 36 ribu per kg. Karena itu, Menteri Pertanian menilai dengan dibukanya impor diharapkan margin keuntungan yang terlalu besar di tingkat bisa dikurangi.

Tabel 16. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Daging Sapi Belum Ideal (N)	Republika (28/5)
2	Impor Daging Sapi Dipercepat (+)	Bisnis Indonesia (28/5)
3	Foto: Percepatan Impor Daging (+)	Bisnis Indonesia (28/5)
4	Pemerintah Janji Tekan Harga Daging Sapi (+)	Investor Daily (28/5)
5	Foto: Stabilisasi Harga Daging (+)	Kontan (28/5)
6	Juli, Daging Dijamin Turun (+)	Indo Pos (28/5)
7	Impor Daging Dipercepat (+)	Kompas (28/5)
8	Operasi Pasar Mentan Sia-sia, Harga Daging Tetap Melangit (-)	Rakyat Merdeka (28/5)

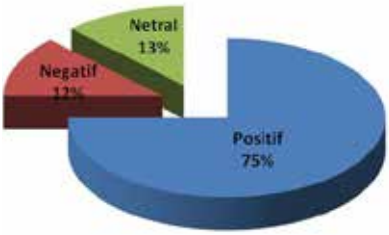

Gambar 41. Tone Pemberitaan

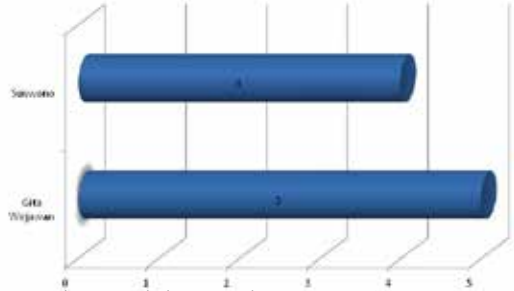

Gambar 42. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 6 berita. Untuk pemberitaan kali ini, tema yang diangkat adalah Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian yang berkoordinasi untuk melaksanakan upaya-upaya dalam menurunkan harga daging sapi. Mayoritas berframing positif.

C. RABU, 22 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan keputusan bersama tentang Pemasukan dan Pengeluaran Ternak ke dalam dan ke luar Indonesia. Dengan keputusan ini, diharapkan pemerintah dapat memasok kurang lebih 8.000 ton daging sapi pada periode Ipuasa dan lebaran tahun ini. Menteri Pertanian Suswono mengharapkan, dengan pasokan tersebut, harga daing sapi di Tanah Air akan berada di level Rp 76 ribu per kilogram dari saat ini yang masih di atas Rp 85 ribu per kg.

Ratusan ribu petrnak sapi nasional bakal menanggung rugi RP 1,8 triliun akibat kebijakan pemerintah mempercepat impor daging dan sapi bakalan dalam rangka stabilisasi harga menjelang Ramadhan. Peternak terlanjur berinvestasi mahal membeli sapi bakalan. Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi-Kerbau Indonesia Teguh Boediyana juga menilai kebijakan pemerintah untuk mengimpor daging kualitas premium tanpa batasan kuota menunjukkan swasembada daging sapi gagal.

Di sisi lain, Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo) Johny Liano mengatakan percepatan impor sapi bakalan tidak efektif untuk menekan harga, terutama menjelang Ramadan dan Idul Fitri tahun ini. Sebab, sapi-sapi impor tersebut membutuhkan waktu untuk penggemukan.

Tabel 17. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kerugian Rp 1,8 Triliun (-)	Kompas (29/5)
2	Percepatan Impor Sapi Dinilai Sulit Tekan Harga (-)	Koran Tempo (29/5)
3	Pemerintah Pasok 8.000 Ton Daging Sapi (+)	Investor Daily (29/5)
4	Pemerintah Datangkan 162.000 Sapi Bakalan (+)	Sinar Harapan (29/5)
5	Pemerintah Genjot 8.000 Ton Kuota (+)	Bisnis Indonesia (29/5)
6	Dua Menteri Sidak ke Kandang Sapi, Harga Daging Tetap Mahal (N)	Rakyat Merdeka (29/5)
7	Mendag Belum Bisa Pastikan Cara Menekan Harga Daging Sapi (N)	Suara Pembaruan (28/5)
8	Harga Daging Belum Normal (-)	Koran Jakarta (29/5)
9	Percepatan Impor Diproyeksikan Tekan Harga (+)	Jurnal Nasional (29/5)
10	Pacu Impor untuk Tekan Harga Daging (+)	Media Indonesia (29/5)

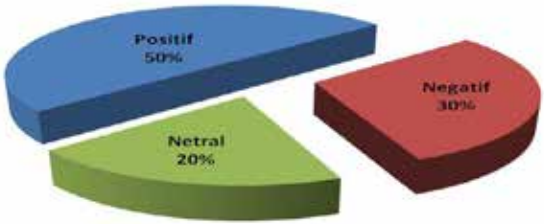

Gambar 43. Tone Pemberitaan

Isu Tata Niaga Sapi mengemuka sebanyak 11 berita. Mayoritas berita masih berframing positif. Meskipun begitu, proporsi pemberitaan berframing negatif mengalami peningkatan. Pemberitaan negatif umumnya mengangkat pernyataan-pernyataan pesimis dari kelompok peternak dan pengusaha yang menilai kebijakan impor hanya akan merugikan peternak dan tidak akan efektif menekan harga.

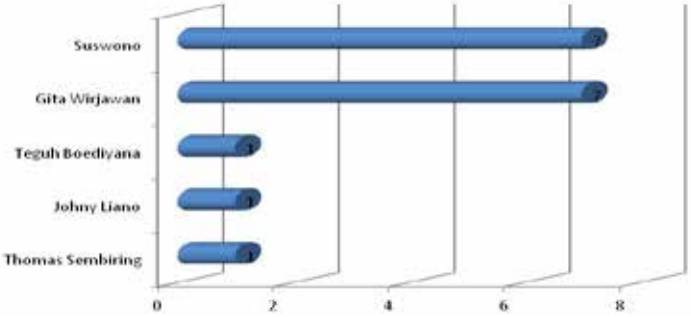

Gambar 44. Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

D. KAMIS, 30 MEI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

DPR mengkritisi keputusan pemerintah yang menunjk Bulog sebagai penerima kuota importasi daging sapi. Kendati importasi daging yang dilakukan Bulog bertujuan untuk mengendalikan harga daging, keputusan tersebut dinilai menyalahi aturan. Ketua Komisi IV DPR Romahurmuzy menyebutkan pemerintah menyalahi PP Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pendirian Perum Bulog yang mengatur bahwa Bulog hanya berwenang untuk menjadi stabilisator komoditas beras. Jika pemerintah mau menambah tugas Bulog, maka pemerintah harus mengubah peraturan terlebih dahulu.

Menteri Pertanian Suswono menegaskan bahwa penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sejauh ini memang masih bersifat darurat. Pemerintah akan

memantau efektivitas solusi jangka pendek tersebut. Pertimbangan pemerintah menunjuk Bulog sebagai stabilisator harga daging karena Bulog mempunya fungsi pelayanan publik.

Tabel 18. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Penunjukan Bulog Dikritisi N)	Republika (30/5)
2	Bulog Segera Stabilkan Daging (+)	Suara Karya (30/5)
3	Bulog Stabilisasi Harga Daging Mulai Juni (N)	Investor Daily (30/5)
4	Impor Daging Tetap Digugat (-)	Kompas (30/5)
5	Bulog Siap Stabilisasikan Harga Daging (N)	Koran Jakarta (30/5)

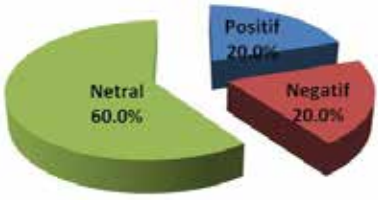

Gambar 45 Tone Pemberitaan

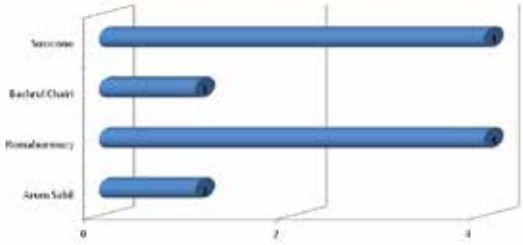

Gambar 46 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih mengemuka, kali ini hadir dalam 5 berita. Semua berita yang hadir cenderung berframing netral dengan mengangkat penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.

E. JUMAT, 31 MEI 2013

Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Produk hortikultura impor dari China kembali bisa masuk melalui Tanjung Priok. Rencana dibukanya pintu pelabuhan Tanjung Priok untuk produk hortikultura dari China menjadi bagian dari penandatanganan Mutual Reognition Agreement (MRA) antara Indonesia dan China. Menteri Pertanian Suswono berjanji akan memperketat pengawasan keamanan pangan untuk setiap produk hortikultura yang masuk ke Indonesia.

Tapi Ketua Asosiasi Eksportir Importir Buah dan Sayur Segar Indonesia Kafi Kurnia mengatakan, MRA dengan China akan membuat upaya pemerintah membuat produk buah dan sayuran lokal menjadi raja di negeri sendiri tidak efektif. Kafi memperkirakan produk jeruk dan apel lokal paling banyak terimbas dengan MRA ini.

Tabel 19. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Hortikultura Cina akan Masuk Priok (-)	Republika (31/5)
2	Tanjung Priok Dibuka untuk China (-)	Kontan (31/5)
3	Buah China Bakal Banjiri Pasar (N)	Koran Jakarta (31/5)

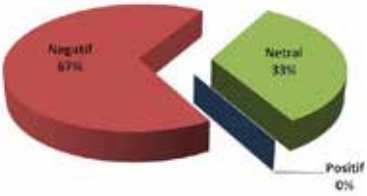

Gambar 47 Tone Pemberitaan

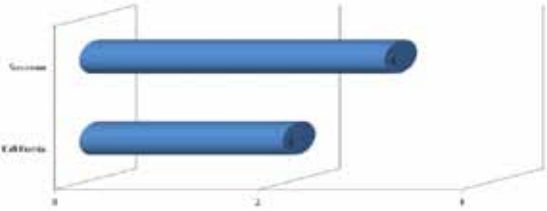

Gambar 48 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka dalam 3 berita. Meningkatnya eskalasi pemberitaan isu ini terkait dengan MRA antara Indonesia dan China yang memungkinan China untuk kembali mengimpor produk hortikulturanya melalui pelabuhan Tanjung Priok. Meskipun muncul counter dari Menteri Pertanian Suswono, mayoritas pemberitaan tetap berframing negatif. Selain karena munculnya pernyataan negatif dari Asosiasi Eksportir Importir Buah dan Sayur Segar Indonesia, framing negatif juga terjadi karena kata-kata negatif yang digunakan wartawan penulis berita-berita ini dalam menggambarkan implikasi pemberlakuan MRA ini.

3.4.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama 25 - 31 Mei 2013, isu **"Tata Niaga Sapi"** dan **"Tata Niaga Kedelai"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Sapi

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 28 berita. Masih seperti minggu lalu, mayoritas berita mengangkat upaya pemerintah dalam menstabilkan harga daging sapi dan penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.

Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan keputusan bersama tentang Pemasukan dan Pengeluaran Ternak ke dalam dan ke luar Indonesia. Dengan keputusan ini, diharapkan pemerintah dapat memasok kurang lebih 8.000 ton daging sapi pada periode Ipuasa dan lebaran tahun ini. Menteri Pertanian Suswono mengharapkan, dengan pasokan tersebut, harga daing sapi di Tanah Air akan berada di level Rp 76 ribu per kilogram dari saat ini yang masih di atas Rp 85 ribu per kg.

Ratusan ribu petrnak sapi nasional bakal menanggung rugi RP 1,8 triliun akibat kebijakan pemerintah mempercepat impor daging dan sapi bakalan dalam rangka stabilisasi harga menjelang Ramadhan. Peternak terlanjur berinvestasi mahal membeli sapi bakalan. Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi-Kerbau Indonesia Teguh Boediyana juga menilai kebijakan pemerintah untuk mengimpor daging kualitas premium tanpa batasan kuota menunjukkan swasembada daging sapi gagal.

DPR mengkritisi keputusan pemerintah yang menunjk Bulog sebagai penerima kuota importasi daging sapi. Kendati importasi daging yang dilakukan Bulog bertujuan untuk mengendalikan harga daging, keputusan tersebut dinilai menyalahi aturan. Ketua Komisi IV DPR Romahurmuzy menyebutkan pemerintah menyalahi PP Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pendirian Perum Bulog yang mengatur bahwa Bulog hanya berwenang untuk menjadi stabilisator komoditas beras. Jika pemerintah mau menambah tugas Bulog, maka pemerintah harus mengubah peraturan terlebih dahulu.

Menteri Pertanian Suswono menegaskan bahwa penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sejauh ini memang masih bersifat darurat. Pemerintah akan memantau efektivitas solusi jangka pendek tersebut. Pertimbangan pemerintah menunjuk Bulog sebagai stabilisator harga daging karena Bulog mempunya fungsi pelayanan publik.

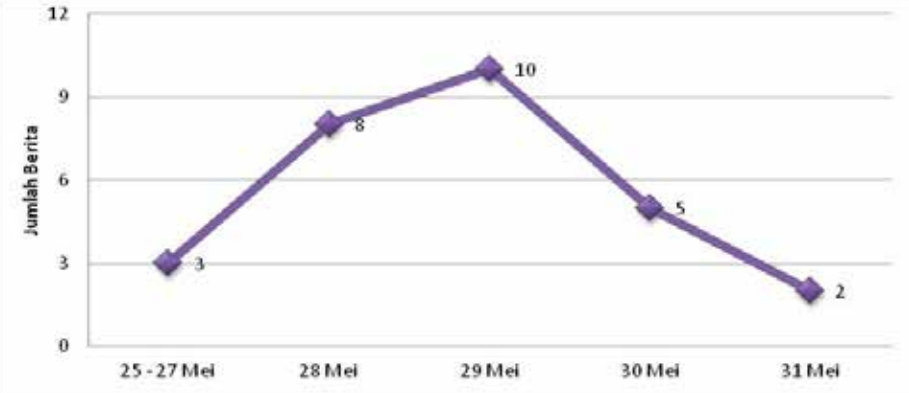

Gambar 49. Tren Isu "Tata Niaga Daging Sapi" Periode 35 - 31 Mei 2013

1. Tata Niaga Kedelai

Isu **Tata Niaga Kedelai** mengemuka sebanyak 8 berita. Pemberitaan umumnya mengangkat tentang kebijakan pemerintah untuk menentukan HPP kedelai. Banyak pihak yang menilai kebijakan proteksi harga ini akan menguntungkan petani.

Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi memperkirakan harga pembelian pemerintah (HPP) untuk komoditas kedelai dari petani akan mencapai Rp 7.000 per kilogram. HPP tersebut akan ditetapkan menyusul ditunjuknya Perum Bulog sebagai badan penyangga komoditas kedelai. Sebelumnya, Ketua UU Gabungan Koperasi Tahu - Tempe Indonesia Sutaryo mengeluhkan keterlambatan pemerintah dalam menetapkan HPP kedelai. Dengan tingkat ketergantungan impor yang tinggi, fluktuasi harga kedelai sangat memukul perajin makanan.

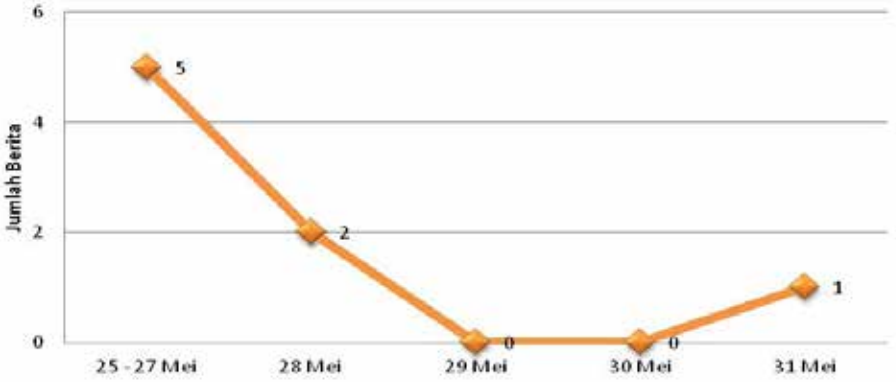

Gambar 50. Tren Isu "Tata Niaga Kedelai" Periode 25 = 31 Mei 2013

III.KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN

Telaahan Tren Isu Periode Mei 2013 dilakukan dalam rentang waktu 4 - 31 Mei 2013 dan dibagi dalam empat periode minggu dengan rincian sebagai berikut.

PERIODE	URAIAN ISU
4 - 10 Mei 2013	**Top Isu#1. Tata Niaga Sapi** Pada minggu pertama bulan Mei 2013, isu Tata Niaga Sapi mengemuka sebanyak 12 berita.Pemberitaan isu masih terkait harga daging sapi dan impor sapi. Kementerian Pertanian mengklaim harga daging sapi di sejumlah daerah di Indonesia perlahan mulai turun.
	Top Isu#2. Produksi dan Tata Niaga CPO Minggu pertama bulan Mei 2013 juga diramaikan oleh pemberitaan isu Produksi dan Tata Niaga CPO yang mengemuka sebanyak 8 berita. Berita mengangkat tentang produktivitas CPO Indonesia yang menurun serta harga CPO yang masih stagnan.
11 - 17 Mei 2013	**Top Isu#1. Tata Niaga Sapi** Pada minggu kedua bulan Mei 2013, Isu Tata Niaga Sapi mengemuka sebanyak 26 berita. Pemberitaan yang mengemuka kali ini terkait upaya pemerintah untuk mengendalikan gejolak harga daging sapi, antara lain dengan menugaskan Bulog untuk berperan sebagai stabilisator harga daging.
	Top Isu#2. Moratorium Izin Hutan Alam dan Lahan Gambut Isu Moratorium Izin Hutan Alam dan Lahan Gambut mengemuka sebanyak 13 berita. Mengemukanya isu ini terkait dengan diperpanjangnya pemberlakuan moratorium. Tepat tujuh hari sebelum masa berlakunya berakhir, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2013. Dengan instruksi itu, pemerintah secara resmi memperpanjang penundaan pemberian izin baru di hutan alam dan lahan gambut yang berada di hutan konservasi, hutan lindung dan produksi untuk dua tahun ke depan.
18 - 24 Mei 2013	**Top Isu#1. Tata Niaga Daging Sapi** Isu Tata Niaga Sapi mengemuka sebanyak 18 berita. Mayoritas berita mengangkat upaya pemerintah dalam menstabilkan harga daging sapi dan penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.
	Top Isu#2. Tata Niaga Kedelai Isu Tata Niaga Kedelai mengemuka sebanyak 11 berita. Mengemukanya isu terkait penugasan Perum Bulog sebagai lembaga penyangga stabilisator harga kedelai di Tanah Air. Untuk implementasi di lapangan, dalam waktu Kementerian Perdagangan segera menerbitkan peraturan menteri perdagangan (permendag) yang menetapkan besaran harga pembelian pemerintah (HPP) sebagai acuan pembelian kedelai di dalam negeri oleh Bulog.
25 - 31 Mei 2013	**Top Isu#1. Tata Niaga Sapi** Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 28 berita. Masih seperti minggu lalu, mayoritas berita mengangkat upaya pemerintah dalam menstabilkan harga daging sapi dan penunjukan Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi.
	Top Isu#2. Tata Niaga Kedelai Isu **Tata Niaga Kedelai** mengemuka sebanyak 8 berita. Pemberitaan umumnya mengangkat tentang kebijakan pemerintah untuk menentukan HPP kedelai. Banyak pihak yang menilai kebijakan proteksi harga ini akan menguntungkan petani.

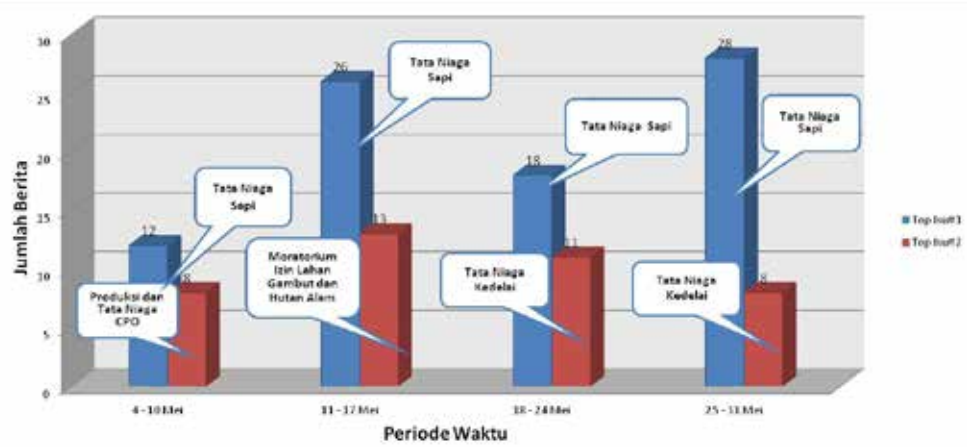

Gambar 51. Top Isu MIngguan 4 - 31 Mei 2013

3.2. TOP ISU PERTANIAN

Selain melakukan telaahan pada periode mingguan, kegiatan ini merekapitulasi dan menelaah isu – isu pertanian yang diangkat dalam lebih dari 10 berita pada rentang waktu 30 Maret - 3 Mei 2013. Pada periode ini, terdapat 6 isu pertanian yang diangkat dalam 10 berita atau lebih, yaitu Tata Niaga Daging Sapi, Produksi dan Tata Niaga CPO, Produksi dan Tata Niaga CPO, Produksi dan Tata Niaga Gula, Produksi dan Tata Niaga Kedelai, Moratorium Lahan Hutan dan Gambut untuk Perkebunan, serta Tata Niaga Beras.

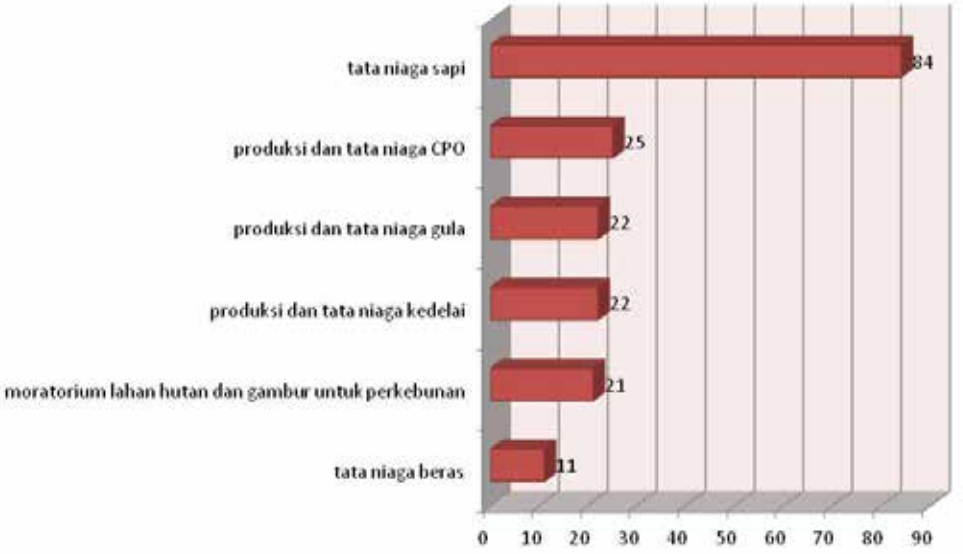

Gambar 52. Top Isu Pertanian periode Mei 2013

Isu **Tata Niaga Sapi** menjadi isu pertanian yang paling banyak dikedepankan surat kabar nasional. Tercatat sebanyak 84 berita mengangkat isu ini. Puncak pemberitaan terjadi pada Minggu IV, dengan capaian sebanyak 28 berita.

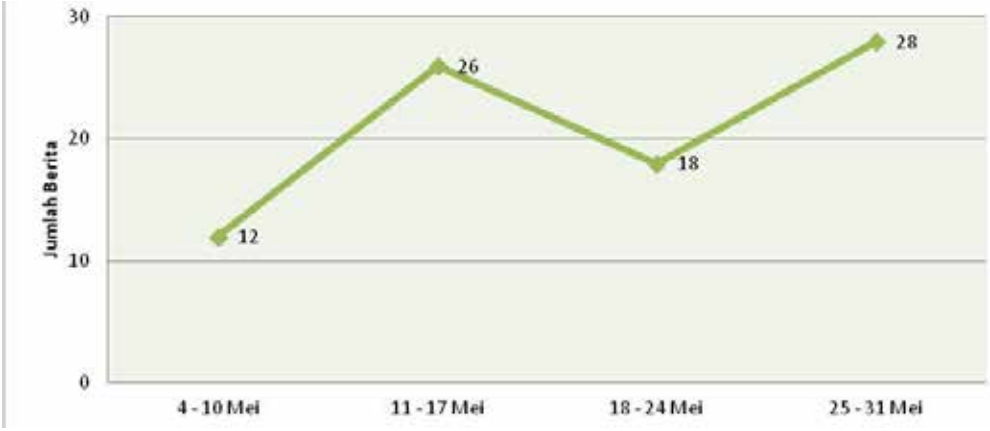

Gambar 53. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 4 - 31 Mei 2013

Sementara itu, isu Produksi dan **Tata Niaga CPO** mengemuka sebanyak 25 berita. Puncak pemberitaan terjadi pada minggu III sebanyak 23 berita.

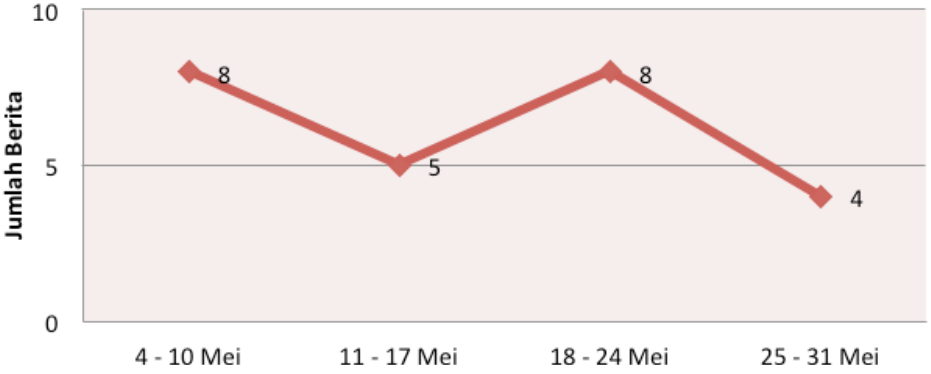

Gambar 54. Tren Isu "Produksi dan Tata Niaga CPO" Periode 4 - 31 Mei 2013

LAMPIRAN

DAFTAR TOKOH

NAMA	JABATAN
Aip Syarifudin	Ketua Gabungan Koperasi Produsen Tempe-Tahu Indonesia (Gakopti)
Arum Sabil	Anggota Dewan Gula Indonesia (DGI)/ Ketua Forum Peternak Indonesia
Bachrul Chairi	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan
Bayu Krisnamurthi	Wakil Menteri Perdagangan
Benny Kusbini	Ketua Dewan Kedelai Nasional
Dahlan Iskan	Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Derom Bangun	Ketua Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI)
Diah Maulida	Deputii Menko Perekonomian Bidang Pertanian dan Kelautan
Fadhil Hasan	Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
Gamal Nasir	Dirjen Perkebunan
Gita Wirjawan	Menteri Perdagangan
Gunaryo	Sekjen Kementerian Perdagangan
Hatta Rajasa	Menko Perekonomian
Hermanto Siregar	Pengamat Pertanian
Johny Liano	Drektur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo)
Joko Supriyono	Sekjen Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Kafi Kurnia	Pengamat Hortikultura
Khudori	Pengamat Pertanian
M. Natsir Mansyur	Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Gula dan Terigu Indonesia (APEGTI)
Mukti Sarjono	Sekretaris Dirjen Perkebunan

NAMA	JABATAN
Natsir Mansyur	Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Daerah
Paulus Tjakrawan	Sekjen Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia (Aprobi)
Rochadi Tawaf	Sekjen Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI)
Romahurmuzy	Ketua Komisi IV DPR
Rusman Heriawan	Wakil Menteri Pertanian
Subiyono	Direktur Utama PTPN X
Suryamin	Kepala Badan Pusat Statistik
Suswono	Menteri Pertanian
Sutarto Alimoeso	Direktur Utama BULOG
Sutaryo	Ketua II Gabungan Koperasi Tahu - Tempe Indonesia (Gakoptindo)
Syaifullah Yusuf	Wakil Gubernur Jawa Timur
Syukur Iwantoro	Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Teguh Boediyana	Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI)
Thomas Sembiring	Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (Aspidi)
Tungkot Sipayung	Ketua Bidang Advokasi dan Hukum Gabungan Kepala Sawit Indonesia
Viva Yoga	Anggota Komisi IV DPR
Yudi Guntara	Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia